

Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi

Deva maizarra¹, Rustam², Hilaman Yusra³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: maizarradevvv17@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model project based learning dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 17 kota Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan dari *project based learning*, dimana siswa mampu menyelesaikan sebuah permasalahan melalui tugas proyek yang dilakukan secara kelompok, melalui hal ini lah siswa mampu bertukar ide dengan teman sejawatnya dalam memecahkan sebuah permasalahan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *project based learning* sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah PJBL.

Kata kunci: *Project Based learning*, teks laporan hasil observasi.

Abstract: *The purpose of this research is to determine the application of the project based learning model in learning to write report texts based on observations of class VIII students at SMP Negeri 17 Jambi City. The approach in this research uses a qualitative approach with a descriptive research approach. Data collection was carried out by means of interviews, observations and documentation in the field. The results of this research show the application of project based learning, where students are able to solve a problem through project assignments carried out in groups, through this students are able to exchange ideas with their colleagues in solving a problem. It can be concluded that the implementation of project based learning has gone well according to the PJBL steps.*

Keywords: *Project Based learning, teks laporan hasil observasi*

PENDAHULUAN

Keterampilan pada pembelajaran bahasa ialah menulis. Dengan menulis, siswa bisa menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bahasa tulis. Aktivitas pada menulis merupakan suatu bentuk yang manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seorang pembelajar bahasa, sesudah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid, 2009; 4).

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis (simbol grafis), dengan demikian karya tulis itu dapat dipahami maksud/isinya oleh pembaca. Karena itu, para siswa diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan kosa kata, meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat untuk menjadikan sebuah karangan yang berhubungan antara bahasa dan kehidupan, meningkatkan kemampuan untuk pengaturan pengorganisasian serta menguatkan daya ingat yang kuat terhadap apa yang dibayangkan untuk mengembangkan dan mampu mengimajinasikan. Jadi, keterampilan menulis merupakan suatu yang sangat penting dikuasai, karena memiliki berbagai macam pengembangan tulisan dalam menambah imajinasi seseorang, seperti puisi, prosa, drama (karya sastra), serta makalah laporan ilmiah (karya ilmiah) dan lain-lain. Melalui menulis kita dapat mengetahui tingkat pemikiran, ide ataupun gagasan setiap orang dalam menguji daya ingat, mendeskripsikan, pengimajinasian melalui pengembangan kata dan kalimat, seperti dalam menulis teks laporan. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis (simbol grafis), dengan demikian karya tulis itu dapat dipahami maksud/isinya oleh pembaca. Karena itu, para siswa diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan kosa kata, meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat untuk menjadikan sebuah karangan yang berhubungan antara bahasa dan kehidupan, meningkatkan kemampuan untuk pengaturan pengorganisasian serta menguatkan daya ingat yang kuat terhadap apa yang dibayangkan untuk mengembangkan dan mampu mengimajinasikan. Jadi, keterampilan menulis merupakan

suatu yang sangat penting dikuasai, karena memiliki berbagai macam pengembangan tulisan dalam menambah imajinasi seseorang, seperti puisi, prosa, drama (karya sastra), serta makalah laporan ilmiah (karya ilmiah) dan lain-lain. Melalui menulis kita dapat mengetahui tingkat pemikiran, ide ataupun gagasan setiap orang dalam menguji daya ingat, mendeskripsikan, pengimajinasian melalui pengembangan kata dan kalimat, seperti dalam menulis teks laporan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat luas. Ada beberapa keterampilan bahasa dalam mata pelajaran ini. Salah satunya yakni keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan menulis juga termasuk keterampilan yang paling rumit diantara keterampilan - keterampilan yang lain dalam bahasa. Hal ini disebabkan karena menulis bukan sekadar menyusun dan menyalin sebuah kalimat dan kata-kata, tetapi juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Hal tersebut disampaikan oleh (Nasucha, 2019) bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan dua arah atau dapat dikatakan sebagai proses komunikasi interaktif dua arah.

Selain itu, pada umumnya pembelajaran menulis saat ini tetap menggunakan pola pembelajaran yang konvensional. Misalnya, pertama siswa disuruh membaca beberapa bacaan tentang suatu teks. Kedua, pengajar menyampaikan beberapa materi pelajaran yang sesuai dengan pokok-pokok materi pelajaran. Ketiga, pengajar memberikan kesempatan pada pelajar untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Keempat, pengajar membahas ulang pada pokok materi pelajaran yang telah dibahas. Kelima, guru meminta pelajar untuk menulis teks tersebut.. Penelitian (Muslimin (2011) mengemukakan bahwa adanya proses pembelajaran yang terjadi di kelas umumnya model *Teacher-Center* (berpusat pada guru), bukan *Student Center* (berpusat pada murid). Model pembelajaran ini menyebabkan adanya interaktif yang rendah.

Penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan bagi guru dalam mengajar pada era seperti ini. Selain itu, penggunaan model pembelajaran sangat membantu guru menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga beralih peran, guru hanya sebagai narasumber dan fasilitator dalam pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh (Nasucha, 2019) proses pembelajaran terbaru selalu dilabelkan dengan pembelajaran kooperatif, kehadiran tugas dan guru beralihh peran, guru hanya sebagai narasumber dan fasilitator untuk membimbing siswa dalam berdiskusi masih sangat sedikit yang menggunakan model pembelajaran inovatif.

Sudah banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dengan mudah. Menurut (Nasucha, 2019) model pembelajaran yang sering dilaksanakan adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) yang meliputi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), pembelajaran diskusi kelas (*classroom discussion learning*). Salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa dipakai oleh guru agar siswanya lebih aktif adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Model *project based learning* ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Melalui pembelajaran ini siswa diajak lebih interaktif dan aktif dan siswa diajak untuk bekerja bersama tim (kelompok), sehingga mereka akan lebih kritis dan analitis dalam pemikiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 17 kota Jambi.

LANDASAN TEORI

1. Teks laporan Hasil Observasi

Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan didalamnya memiliki situasi dan konteks. Menurut Kemendikbud (2013:4) "Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan secara lengkap." Teks laporan merupakan teks yang berisi penjabaran umum yang melaporkan sesuatu berupa hasil pengamatan (observasi). Teks laporan disebut juga teks klasifikasi

karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu jenis teks ini menggambarkan bentuk ciri atau sifat umum seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan peristiwa alam yang ada dilingkungan sekitar.

Dalam laporan menyampaikan hal-hal yang esensi, hal-hal pokok yang bertahan dengan tugasnya, sehingga seseorang yang menerima laporan segera mengetahui masalahnya, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Penulis laporan harus menyadari dan berusaha agar apa yang ditulis itu merupakan hal-hal yang penting, bukan mengenai pengalaman-pengalaman pribadi atau hal-hal yang kurang penting bila dibandingkan dengan masalah yang dihadapi.

Struktur teks laporan hasil observasi yang terdiri atas 3 bagian, yaitu definisi secara umum, deskripsi secara umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.

1. Deskripsi Umum adalah pernyataan yang memberitahu pembaca tentang apa yang akan dibahas teks atau jabaran deskripsi secara umum terhadap objek yang akan ditulis.
2. Deskripsi bagian adalah penjabaran informasi umum, meliputi bagian-bagian dan karakteristik dari informasi umum
3. Deskripsi manfaat merupakan bagian dari penutup observasi. Pada bagian ini dijabarkan manfaat atau kegunaan suatu objek.

2. Model project based learning

Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Menurut (Trianto, 2011: 51) model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik.

Widiarso, E (2016: 184) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar
- b. Mendesain perencanaan proyek
- c. Menyusun jadwal
- d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek
- e. Menguji hasil
- f. Mengevaluasi pengalaman

Teori yang dikemukakan oleh Utami, Firosalia, dan Indri (2018) yang mengatakan bahwa karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu:

- 1) Guru hanya sebagai fasilitator dan mengevaluasi produk hasil kerja;
- 2) Menggunakan proyek sebagai media pembelajaran;
- 3) Menggunakan masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari siswa sebagai langkah awal pembelajaran;
- 4) Menekankan pembelajaran kontekstual;
- 5) Menciptakan suatu produk sederhana sebagai hasil pembelajaran proyek.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) menurut modul (Widiarso, 2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) Penentuan pertanyaan mendasar.
- 2) Mendesain perencanaan proyek
- 3) Menyusun jadwal
- 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

- 5) Menguji hasil
- 6) Mengevaluasi pengalaman

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya yaitu : hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 17 Kota Jambi, mengenai bagaimana guru merancang dan mengimplemtrasikan *project based learning* SMP N 17 Kota Jambi. Data sekunder Data sekunder merupakan data yang tidak didapat langsung oleh peneliti melainkan melalui perantara seperti majalah, koran, dan lainnya (Hardani, dkk, 2020: 121). Data sekunder dalam penelitian ini berupa RPP dan bahan ajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data yaitu survey awal pendahuluan yang sumber datanya adalah guru bahasa Indonesia SMP Negeri 17 Kota Jambi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melakukan wawancara mendalam. Jenis teknik wawancara yang dilakukan adalah Wawancara terbuka yaitu wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada responden untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Responden yang diwawancarai ialah guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat wawancara dan penerapan *project based learning*.

Teknik analisis data di dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman (Purba, 2023:96) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut yaitu 1) Reduksi data, berarti tahap dimana peneliti memilah dan merangkum hal pokok dan memfokuskan data yang telah didapat, 2) penyajian data, menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan mudah dipahami sehingga kemungkinan menghasilkan kesimpulan yang biasanya disajikan dalam bentuk naratif, 3) kesimpulan pada tahap ini, akan diketahui apakah hasil penelitian sudah menjawab permasalahan dalam penelitian atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1.Kegiatan Pembelajaran Model PJBL dalam Kegiatan Pendahuluan

Pengambilan data yang diambil oleh peneliti, dimulai sejak pra penelitian hingga penelitian. Melalui kegiatan observasi data diperoleh dengan mengamati proses pembelajaran dilengkapi wawancara. Peneliti memperoleh data menggunakan instrument agar penelitian bisa fokus kepada informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* di dalam kelas. Selanjutnya pada tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen penunjang penelitian seperti lembar pengamatan, instrument wawancara, RPP guru, serta medokumentasikan proses pembelajaran berupa foto maupun video.

Proses pembelajaran direncanakan guru ialah mempersiapkan RPP, buku daftar hadir peserta didik, bahan ajar seperti buku cetak dan lks, dan ada media pembelajaran pendukung seperti media power point dan infokus. Setelah semuanya tersedia barulah guru masuk ke dalam kelas dan memulai pembelajaran. Kemudian guru menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang dipersiapkan dengan mengatasi masalah yang

terjadi di dalam kelas, ditambahkan solusi yang akan diberikan yaitu model, pendekatan maupun media pembelajaran yang sesuai untuk membantu adanya permasalahan peserta didik.

Pembelajaran dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam kemudian ketua kelas mempersiapkan kelas serta diiringi berdo'a. selanjutnya guru menyapa siswa menanyakan kehadiran siswa. Lalu guru menanyakan kembali materi sebelumnya yang sudah diajarkan dan mengaitkan pembelajaran yang akan diajarkan. Pada kegiatan pendahuluan selalu dilaksanakan pada awal pembelajaran sesuai RPP yang sudah dirancang.

Bagian pendahuluan pada pembelajaran juga diterapkan untuk mengkondisikan suasana kelas yang siap belajar. Tahap pendahuluan sesuai juga dengan hasil wawancara terhadap siswa. Setelah menjelaskan pembelajaran dan Tanya jawab bersama siswa guru mulai membagi siswa ke dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas proyek teks ulasan. Kelompok bisa ditentukan acak dari urutan daftar hadir maupun dari teman terdekat. Kegiatan 37 siswa guru mulai membagi siswa ke dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas proyek teks ulasan. Kelompok bisa ditentukan acak dari urutan daftar hadir maupun dari teman terdekat. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

2. Kegiatan Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek

Dalam proses pembelajaran bagian ini kedua model PJBL guru mulai mengarahkan siswa mendesain perencanaan proyek, siswa juga sudah membentuk kelompok dengan tertib. Pada tahap ini siswa dibebaskan memilih karya sastra yang akan diulas dalam menyelesaikan tugas proyek kelompoknya. Tiap kelompok mulai mendiskusikan karya sastra berupa novel pilihan yang dimiliki siswa. Sebelumnya guru sudah memastikan bahwa siswa memahami struktur dan langkah-langkah dalam menulis teks ulasan. Kemudian setelah menentukan judul karya sastra yang akan diulas siswa akan melaporkan ke guru bertujuan agar tidak ada kesamaan judul antar kelompok. Selanjutnya guru juga memastikan tiap anggota kelompok saling memahami instruksi tugas berdasarkan objek yang dipilih.

3. Kegiatan Pembelajaran Menyusun Jadwal

Kegiatan inti selanjutnya berhubungan dengan jadwal penyelesaian tugas, yaitu guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyusun jadwal pengumpulan hasil proyeknya. Guru menawarkan opsi batas waktu pengumpulan tugas dan jika siswa menyanggupi maka akan ditetapkan bersama. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti beserta peserta didik.

4. Kegiatan Pembelajaran Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Kegiatan inti selanjutnya pada pertemuan ketiga yaitu memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing peserta didik, guru juga mengawasi kinerja kelompok dan memastikan peserta didik saling bekerja sama serta tidak mengalami kesulitan yang menghambat penyelesaian proyeknya. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

Selama kegiatan pembelajaran memonitor peserta didik dan kemajuan proyek guru akan mengkondisikan suasana kelas agar tidak rebut sehingga bisa fokus dengan tugas masing-masing. Guru juga akan selalu mengingatkan waktu pengumpulan tugas sehingga hasil proyek tersebut bisa dikumpulkan tepat waktu. Setelah tiap kelompok menyelesaikan proyeknya guru akan melihat hasil kerja setiap kelompok dalam proyek yang sudah dipilih, jika rasanya sudah benar maka siswa akan mulai diarahkan menulis di buku tugas masing-masing serta perwakilan kelompok akan mengumpulkan hasil proyeknya ke meja guru. Selanjutnya guru menginformasikan kepada siswa dengan mempersiapkan presentasi kelompoknya. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

5. Kegiatan Pembelajaran Menguji Hasil

Kegiatan inti dalam pertemuan ketiga selanjutnya ialah kegiatan pembelajaran menguji hasil. Pada tahap ini peserta didik sudah menyelesaikan proyeknya masing-masing sesuai instruksi di awal dan mempersiapkan hasil proyek yang akan dipresentasikan. Ketika presentasi kelompok guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin presentasi diawal, namun jika tidak ada yang bersedia mengajukan kelompok maka guru akan memilih kelompok secara acak. Selama presentasi dilakukan guru akan memperhatikan keaktifan secara peserta didik baik kelompok yang presentasi maupun peserta didik yang bertanya. Setelah presentasi tersebut dilaksanakan guru dan kelompok lain akan mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti.

6. Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman

Kegiatan inti pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada pertemuan ketiga selanjutnya yaitu mengevaluasi pengalaman. Pada kegiatan pembelajaran ini guru meminta tiap kelompok mengumpulkan tugas proyeknya setelah melakukan tugas proyek guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang telah mempresentasikan hasil proyeknya. Apresiasi yang biasanya diberikan guru yaitu meminta peserta didik tepuk tangan karena sudah menyelesaikan tugas proyek dengan benar dan tepat waktu.

Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran berbasis proyek dalam Kegiatan Penutup.

Pada kegiatan pembelajaran bagian kegiatan penutup ini merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Dengan tahap ini guru akan meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung mengenai proses teks observasi yang sudah dikerjakan. Sesudah itu guru akan melengkapi pendapat yang disampaikan peserta didik sehingga mendapatkan pemahaman yang kompleks.

Tahapan kegiatan penutup tersebut setelah menyimpulkan pada hasil pembelajaran akan memberikan berupa gambaran yang mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Setelah itu seperti biasa guru akan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Kegiatan tersebut sesuai dengan wawancara peneliti terhadap peserta didik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan tiap langkah-langkah PJBL beserta interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung berbagai data salah satunya dengan penguatan mealui instrumen pengamatan pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* dalam materi teks laporan hasil observasi.

Terdapat beberapa penelitian relevan terdahulu yang menjelaskan seorang peneliti mulai menggunakan model pembelajaran PJBL untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis ataupun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian lainnya membahas mengenai tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan peserta didik serta mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum sekolah, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia serta upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa peneliti sebagai pihak yang mulai menerapkan model pembelajaran PJBL sehingga memerlukan banyak persiapan dan perencanaan serta dihadapi banyak kendala dalam menerapkan model pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis siswa yang memerlukan banyak latihan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang diterapkan langsung oleh guru bahasa indonesia bersangkutan yang sudah profesional dan berpengalaman.

Dalam penelitian ini tentu dapat dideskripsikan secara rinci proses implementasi model pembelajaran *project based learning* dan menentukan sebuah tugas proyek dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pertama guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan untuk memandu proses pembelajaran serta alur pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk mencapai sesuatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kesesuaian RPP yang telah dibuatkan oleh guru sudah memuat semua poin yang sesuai dengan teori para ahli, mulai dari tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran serta sumber belajar dan penilaian pada pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil laporan observasi, guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* atau juga dikenal pembelajaran berbasis proyek. Kusuma dan Japa (2018:32) mengatakan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek juga dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan terampil siswa dalam merencanakan, berkomunikasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Dari pelaksanaan pembelajaran materi menulis teks laporan hasil observasi, guru telah memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan tahapan-tahapan yang saling berurutan untuk menghasilkan proyek yang baik. Pada tiap tahapan guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan mandiri dengan tugas yang diberikan guru. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap guru.

“Kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi ialah untuk memperoleh data, yang dimana instrument yang digunakan ialah teks penugasan. Dari analisis data diperoleh dari hasil Posttest siswa sesudah menggunakan Model Project Based Learning menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa ialah sebesar 86. Hasil uji hipotesis harga hitung = 2,958 sedangkan nilai hitung >ttabel(2,958>0,014). Maka hipotesis alternatif (Ha) yang diterima dari hipotesis nihil (Ho) ditolak. Maka hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. (WG. 3)

“Maka bisa disimpulkan bahwa model project based learning efektif terhadap kemampuan menulis teks laporan observasi oleh siswa kelas VII D SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun pembelajaran 2023/2024”.(WG. 4)

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran melalui tahapan mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, hingga tahapan mengevaluasi pengalaman dapat mendorong siswa saling bertukar pendapat maupun ide dalam menyelesaikan proyeknya. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik, mengasah kemampuan dan keterampilan peserta didik, menambah kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat memberikan pengalaman peserta didik tentang proyek pembelajaran. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap guru.

“Ya, karena siswa lebih aktif mampu bekerjasama untuk menghasilkan produk dan saling bertukar pendapat antar kelompok untuk menghasilkan ide-ide baru.” (WG:5)

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *project based learning* telah guru persiapkan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang membantu guru mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar maupun tujuan pembelajaran. Di dalamnya juga diuraikan langkah-langkah dalam tiap proses pembelajaran di mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan sebagai permulaan awal pembelajaran dengan mempersiapkan peserta didik dan suasana kelas siap belajar. Diawali dengan guru sebelum masuk kedalam kelas mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa lalu mengabsen peserta didik. Setelah itu melakukan ice breaking dan senam otak sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan untuk dapat memfokuskan peserta didik ketika

pembelajaran telah dilaksanakan. Setelah itu guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang memuat langkah-langkah model pembelajaran PjBL yang membantu peserta didik dapat menyelesaikan proyek berdasarkan pemahamannya. Di mulai dari menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, hingga mengevaluasi pengalaman.

Di akhiri dengan kegiatan penutup sebagai penguatan kembali mengenai pemahaman dan hasil belajar yang telah diperoleh. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran selalu mengajak peserta didik untuk aktif menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat. Setelah itu baru guru menguatkan pendapat peserta didik dan menyimpulkan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari. Tentu juga guru akan menutup pembelajaran dengan menyampaikan gambaran pertemuan selanjutnya akan memasuki materi baru serta mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai tanda selesainya jam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan adanya hasil penelitian yang sudah dijabarkan dalam pembahasan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah PjBL.

Dari hasil pengamatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* terlaksana dengan tepat dapat dilihat dari proses diskusi antar peserta didik yang saling bertukar ide untuk menuntaskan proyeknya. Guru telah mampu menerapkan PjBL dalam menulis teks ulasan secara baik dan sesuai yang dicantumkan dalam RPP. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa dapat dikategorikan berhasil menerapkan model *Project Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA (TNR 12)

- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009)*.
- Nasucha, Yakub. 2019. *Metode Pembelajaran Dalam Pendekatan Pilabah Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Muslimin. (2011). *Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah*”. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. ISSN 2088-6020, VOL. 1, No. 1.
- Purba, Andipoenta. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Pengembangan Pendidikan. Gemulun: Jambi*
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I.(2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD*. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541-552.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Leaning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.